
**PENGARUH TAX AVOIDANCE TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN
RETURN ON EQUITY SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

Pryanti Silaban

Universitas Advent Indonesia
silabanpryanti632@gmail.com

Moody Manalu

Universitas Advent Indonesia
hmoodymanalu@yahoo.com

Abstrak: Dengan adanya pengamatan ini bermaksud akan menganalisis dan memeriksa pengaruh penghindaran pajak kepada struktur modal dengan variabel mediasi profitabilitas pada perusahaan sub sektor konstruksi pembangunan pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2019. Pengamatan ini memakai metode kuantitatif. Data penelitian berupa data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan dari 11 Perusahaan Sub Sektor konstruksi pembangunan. Variabel penelitian yaitu tax avoidance (X1), return on equity /ROE (X2) dan struktur modal (Y). Metode analisa data yang di gunakan yaitu analisis jalur. Dengan ini adanya hasil uji yang membuktikan bahwa Tax Avoidance dan Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan, Profitabilitas dan Struktur Modal berpengaruh signifikan, dan Tax Avoidance pada Struktur Modal dan profitabilitas sebagai variabel mediasi.

Keywords: Profitabilitas, Struktur Modal, Tax Avoidance

1. PENDAHULUAN

Dengan adanya suatu penghindaran pajak di berbagai negara dapat berfungsi untuk menetapkan beban pajak dengan cara memanfaatkan kesalahan atau determinasi perpajakan negara dan dalam Perkembangan teknologi dan globalisasi terjadinya suatu pertumbuhan yang mengubah perkembangan perekonomian masyarakat sekarang ini, salah satunya pada perbisnisan yang mendunia maka akan terciptanya usaha yang semakin bersaing atau lebih efisien. Perusahaan

mempunyai harapan untuk mendapatkan nilai kemajuan perusahaan setiap tahunnya. Dengan adanya peningkatan perekonomian, pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada sektor konstruksi dan bangunan semakin berkembang. Sektor konstruksi ini merupakan salah satu sumber utama pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan didalam suatu negara perekonomian semakin meningkat pertumbuhan ekonomi yang berpotensi besar didalam suatu negara. Dengan adanya tujuan perusahaan untuk melakukan kerja sama

dalam kegiatan bisnis yaitu supaya mendapatkan keuntungan yang berfaedah dengan profit yang setinggi-tingginya. Jadi mencapai suatu tujuan yang dapat dihasilkan oleh pemilik suatu perusahaan maupun pemegang saham, serta memaksimalkan suatu nilai perusahaan merupakan yang menjadi sasaran utama perusahaan (Harjit dan Martono, 2020).

Badan Kebijakan Fiskal (2019) mengungkapkan dimana adanya pencapaian buruk selama tahun 2018 yaitu senilai 9,64% year on year (yoy) yang dituliskan dalam perubahan bidang konstruksi dan property. Penyusutan tersebut tecermin dalam empat badan, antara lain : PT Bumi Serpong Damai Tbk (DSBE), PT Summarecon Agung Tbk (SMRA), PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI) dan PT Ciputra Development Tbk (CTRA) yang menuliskan penyusutan pre-sales sebesar 1,8% (yoy) yaitu Rp 20,3 triliun dan Rp 20,7 triliun dari pre-sales tahun sebelumnya. Dengan adanya pembentukan kinerja suatu badan yang memperlihatkan harapan masa yang akan datang menjadi suatu ukuran yang tidak langsung dalam evaluasi pasar terhadap nilai perusahaan secara menyebar. Jadi nilai perusahaan dapat

dipengaruhi oleh perkembangan pertumbuhan penjualan dan struktur modal. Suatu penghasilan dalam penjualan ialah suatu ukuran yang tidak langsung dalam pertumbuhan perusahaan yang menjadi dorongan.

Pajak adalah suatu sarana dalam pemugutan pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat untuk pembangunan dan kebutuhan umum. pajak di Indonesia mempunyai suatu hal yang wajib dibayar kepada negara yang dibebankan kepada kita sebagai wajib pajak dan beban pajak di Indonesia dapat dibebankan menjadi dua jenis yaitu (Harjit dan Martono, 2020) pajak negara dan pajak daerah. Pencapaian wajib pajak dalam perusahaan dapat juga dipengaruhi oleh penetapan perusahaan. Penetapan perusahaan merupakan salah satu ciri atau sifat khusus yang di dapatkan oleh suatu perusahaan yang menjadi ukuran perusahaan (Masri dan Martini, 2017) dari segi suatu perusaha (tarida & prasetyo, 2020), pajak itu dimaksud sebagai masalah yang dapat mengubah hidup suatu perusahaan.

Tax avoidance adalah pajak yang merupakan penghindaran tanpa melanggar hukum dan didalam usaha wajib pajak adanya pengurangan pajak

terutang, sebagai usaha-usaha yang dilaksanakan oleh wajib pajak agar menumbuhkan dengan metode yang berlawanan dengan maksud pembuatan suatu perundang-undangan. Pohan (2013:23), memberitahukan bahwa didalam tax avoidance merupakan metode yang dilaksanakan dalam tax avoidance yang berlaku serta terjaga untuk para wajib pajak oleh karena pajak tidak bermasalah bersama keputusan perpajakan, dimana bentuk serta metode yang dipakai dalam melakukan pemotongan jumlah pajak yang harus dibayar dengan peraturan atau hukum yang berlaku. Tax avoidance adalah sesuatu kinerja yang mempunyai bentuk dampak pada perpajakan pada perusahaan dengan adanya maksud utama untuk mengurangi pajak yang dibayarkan. Tarida & Prasetyo (2020) mengatakan bahwa didalam suatu tujuan utama dalam suatu usaha yang melakukan penghindaran pajak di dalam badan usaha merupakan mempunyai jalan untuk mengurangi jumlah beban pajak di perusahaan, supaya pendapatan bersih suatu badan usaha yang diperoleh dapat lebih besar. Kegiatan penghindaran (Pradhana, Taufik dan anggraini, 2014) (7) (Wijaya & Sedana,

2015) (Brigham & houston, 2003) (Sabrini, Sarita, Takdir & Sujono, 2016) (Hanlon & Heitzmen, 2010) ajak ini yaitu perpindahan asil dari badan usaha ke negara.

Profitabilitas adalah keahlian dalam suatu badan usaha perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang menggambarkan suatu keadaan kinerja perusahaan. Profitabilitas dalam suatu badan usaha bisa dilihat lewat beragam metode terkait terhadap keuntungan serta dana yang bakal dipertimbangkan dengan satu sama lainnya. (Pradhana et al., 2014) Profitabilitas suatu badan usaha yang tinggi akan memengaruhi nilai perusahaan. Dengan adanya nilai perusahaan yang memiliki nilai positif atas perolehan keuntungan (sabrini, sartika dan sujono, 2016). Badan bisa berdampak oleh tinggi rendahnya keuntungan yang menjadi standar serta pencapaian badan yang ditunjukkan dari keuntungan yang dicapai bagi badan. Profitabilitas adalah keahlian badan usaha perusahaan dalam mengetahui keuntungan selama periode tertentu. Dengan mengetahui laba yang dihasilkan dalam perusahaan, jika badan usaha bisa membuat laba semakin meningkat, dengan itu perusahaan dapat dicatat sanggup

berpencapaian dengan bagus maka bisa membentuk pendapat yang baik atas penanaman modal serta adanya peningkatan dengan menaikkan harga sumbangan dari perusahaan tersebut (Rudangg & Sudiarta, 2016). Dalam menggunakan profitabilitas untuk mengukur Return On Equity (ROE). Return On Equity (ROE) Adalah membentuk persentase profitabilitas agar menilai sejauh mana bisa perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dengan melakukan total equity dan para penanam modal atau yang mempunyai investasi stake holder badan melalui cara pemakaian dana pribadi. Pada perusahaan pengukuran penghasilan yang diperoleh badan usaha dari modal yang diinvestasikan dapat dilihat dari Return on equity (ROE) atau profitabilitasnya. Profitabilitas sangat berguna akibat profitabilitas menjadi penunjuk atas menilai pencapaian badan, maka bisa naik referensi pertimbangan dengan membandingkan badan usaha. profitabilitas bisa ditimbang memerlukan tiga wewenang, yaitu return on equity (ROE), profit margin, dan return on asset(ROA). Sebagai kesanggupan menghasilkan badan usaha sebagai keuntungan dari penjualan

barang atau jasa yang diproduksinya merupakan definisi dari Profitabilitas (Rudangga,& Sudiarta 2016). Dengan adanya profitabilitas dapat membuat nilai perusahaan semakin tinggi sehingga para penanam modal berani berinvestasi di perusahaan tersebut. Profitabilitas merupakan salah satu daya tarik utama bagi para pemilik perusahaan maupun pemegang saham dikarenakan profitabilitas merupakan produk yang dicapai atas usaha manajemen terhadap anggaran yang di investasikan oleh para pemegang saham (Wijaya & Sedana, 2015).

Ada beberapa hal yang bisa memengaruhi tinggi rendahnya jumlah nilai suatu badan usaha yang menjadi sebagai tolak ukur para penanam modal saat mau menanamkan modalnya pada badan tersebut. Dengan itu kita bisa melihat ada beberapa bagian yaitu, peluang pertumbuhan, struktur modal, profitabilitas, dan tax avoidance. Jadi bukti yang bisa kita dapat dari faktor tersebut apabila dilihat dari peluang pertumbuhan yang dimiliki suatu perusahaan dapat semakin lebih baik di masa depan, maka itu perusahaan bisa secara tidak langsung dapat memberikan hutang bunga apabila memilih memakai sumber pemodal

atas utang dengan tujuan membiayai proses operasional badan (Saraswathi, Wiksuana, dan Rahyuda, 2016). Ada beberapa hal yang bisa mempengaruhi profitabilitas didalam struktur modal. Didalam perusahaan struktur modal semakin di dominasikan oleh utang yang bisa memaksimalkan beban pajak, dengan meningkatnya beban bunga yang berhubungan atas penyusutan profit badan (Asmawi, 2018:84). Pengamatan Rahman (2018) mengungkapkan dimana terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap struktur modal dan profitabilitas. Menurut Brigham dan Houston (2010: 146), rasio profitabilitas adalah salah satu yang menuliskan hasil akhir dari seluruh kebijakan dan keputusan operasional perusahaan, dengan menunjukan adanya Baik buruknya suatu pencapaian keuangan badan yang menetapkan bagaimana level badan di mata penanam modal serta dalam pasar modal. salah satu pertimbangan investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan yaitu rasio. Oleh karena saat penanam modal hendak menanamkan modalnya pada suatu industri tersebut, dengan itu perusahaan juga akan melihat dari sisi kinerja keuangan perusahaan, tidak

hanya melihat dari sisi nilainya saja. Maka harapan industri yang baik dapat memberikan keuntungan yang besar, maka penanam modal bisa memberikan balasan positif dengan itu nilai perusahaan pun mau meningkat (Pratama dan Wiksuana, 2016). Rasio profitabilitas diprosikan melalui Return on Assets (ROA). Investor akan tertarik pada perusahaan yang memiliki profit cenderung meningkat sebagai sinyal positif untuk menanamkan modalnya. Profitabilitas mencerminkan laba dari investasi keuangan (Sabrin, Sarita, .S, & Sujono, 2016). Profitabilitas mempunyai pengaruh positif pada kualitas perusahaan karena semakin banyak profitabilitas maka semakin banyak nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Cahyani, (2019) mengatakan profitabilitas berdampak positif terhadap nilai perusahaan selaras pada pengamatan Putra (2017) dan Wijaya & Sedana (2015). Dalam hubungan sales growth dan transfer pricing terhadap tax avoidance, profitabilitas dapat mempengaruhi hubungan keduanya. Hal tersebut dikarenakan ketika profitabilitas yang meningkat akibat dari adanya peningkatan yang terjadi terhadap pertumbuhan penjualan

membawa dampak pada pajak yang menjadi beban badan yang dapat meningkat (Trisianto & Oktaviani, 2016). Olivia & Dwimulyani (2019) menyebutkan bahwa level profitabilitas badan membuktikan kesanggupan badan saat mencapai keuntungan. Ketika pajak penghasilan terutang semakin meningkat maka semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pitaloka & Merkusiwati (2019) dan Olivia & Dwimulyani (2019) dimana profitabilitas memiliki pengaruh baik atas tax avoidance, hal itu sama yang diutarakan oleh Ridho, Muhammad (2016) yang menyatakan profitabilitas sangat berpengaruh signifikan atas penghindaran pajak, serta pengamatan yang dilaksanakan oleh Dewi & Noviani (2017) yang menunjukkan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak.

Dari pembahasan yang bertentangan diatas yang membuat penulis berniat untuk melakukan penelitian tentang struktur modal yang terkait dengan penghindaran pajak terhadap struktur modal dengan mediasi profitabilitas. Dengan variable pengukuran yang terkait struktur modal

yang diambil penelitian adalah Debt To Equity Ratio (DER). Perusahaan konstruksi bangunan merupakan salah satu yang dibutuhkan manusia, sub-sektor konstruksi pembangunan menunjukkan bahwa sub-sektor ini memiliki potensi yang besar kedepannya terutama bagi para pengguna investor. Berdasarkan pengkajian pengamatan ingin membuktikan bagaimana profitabilitas dapat memediasi pengaruh antara tax avoidance dan struktur modal dengan membuktikan dan menganalisa, keadaan keuangan dari perusahaan yaitu perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar dibursa efek.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penghindaran pajak /Tax Avoidance

Tax avoidance merupakan suatu upaya yang dapat memaksimalkan beban pajak yang sering dilakukan bagi perusahaan dengan adanya peraturan perpajakan yang berlaku dalam satu kelompok. Rasio pajak adalah suatu indikator untuk menilai kinerja penerimaan pajak dengan adanya perbandingan atau persentasi dalam penerimaan pajak terhadap produk lokal bruto. Rasio pajak dapat mengumpulkan

hasil pajak dengan menunjukkan kemampuan pemerintah dan menarik Kembali barang domestik bruto dalam bentuk pajak yang didapatkan dari masyarakat. karena itu rasio pajak suatu negara semakin banyak, maka dengan itu kemampuan pemungutan pajak negara semakin baik. Budiman, judi dan Setiyono (2012), memberitahukan bahwa guna dari tax avoidance adalah untuk mempeoleh penghematan pajak dengan adanya kapasitas untuk mengurangi pembayaran pajak sehingga dapat menaikkan harus kas. Penghindaran pajak dapat mendeskripsikan penghematan pajak dengan menggunakan aturan perpajakan yang dilakukan secara berlaku untuk memaksimalkan kewajiban. Pendapat Dyreng, Scott, Michelle Hanlon dan Edward Maydew (2008), Penghindaran pajak merupakan bentuk kegiatan yang dapat memberikan dampak kepada perusahaan, dengan kinerja yang diizinkan oleh pajak ataupun kinerja yang individual yang dapat mengurangi pajak. Pendapat Hanlon & Heitzmen (2010), Model penghindaran pajak yang digunakan adalah ETR, dengan itu alat yang sering digunakan untuk mengukur proksi penghindaran pajak adalah riset perpajakan. ETR merupakan alat yang paling sering digunakan untuk menghitung berapa

banyak perusahaan yang dapat melakukan penghindaran pajak yang mampu membangun sebagian dari manajemen pajak. Pendapat Dyreng, Scott, Michelle Hanlon dan Edward Maydew. (2008). Menurut Dyreng, S. D., M. Hanlon, and E. L. Maydew. (2010) ETR dapat menghitung dengan menggunakan tax avoidance, dengan memakai rumus yang dapat dihitung dengan menggunakan Cash Effective Tax Rate (CETR) karena CETR tidak terpengaruh oleh perubahan estimasi. Semakin banyak nilai CETR maka penghindaran pajak yang dapat dilakukan perusahaan semakin rendah. Jika hasil dari CER di atas 0,25 maka dapat dikatakan bahwa tingkat penghindaran pajak yang perusahaan lakukan rendah. Sebaliknya, apabila CETR yang diperoleh di bawah 0,25 maka penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan tinggi. CETR bisa didapat dengan menghitung beban pajak (pajak yang dibayar) karena sebelum pajak adanya jumlah keuntungan dalam suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai CETR hingga penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan semakin rendah.

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

2.2 Stuktur Modal

Struktur modal membuat penilaian atau perbandingan antara modal milik

sendiri berbanding modal asing. Pendapat Agus Sartono (2012:225). Struktur modal merupakan pertimbangan total utang jangka pendek yang bersifat kekal, saham preferen, utang jangka panjang, dan saham biasa. Struktur modal badan yang dimaksud terlalu berkaitan pada kasus investasi yang perusahaan punya. Kasus dalam berinvestasi ini sangat berkaitan dalam perkembangan dalam badan di masa yang akan datang. Oleh karena kasus dalam berinvestasi ini memiliki peranan penting kepada investor yang ada untuk memutuskan agar menanamkan sahamnya di badan itu. Hasil pendapatan dalam berinvestasi yang dikelola dalam suatu badan untuk melaksanakan proses operasionalnya baik secara hutang (pihak eksternal) maupun dari ekuitas (pihak internal) badan (Brealey, Myers, dan Marcus, 2012: 6). Struktur modal sangat perlu supaya kita pahami, karena keadaannya yang menghasilkan dampak dalam suatu badan keuangan ditentukan oleh struktur modal.

Pendapat Stice Irham Fahmi (2014) menyatakan rasio yang dipakai untuk struktur modal (capital structure) sbb:

$$\text{Rumus DER} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total equity}}$$

2.3 Profitabilitas

Profitabilitas adalah keahlian dalam mencapai laba dengan suatu bentuk yang dipakai untuk memaparkan sepanjang mana perusahaan bisa mewujudkan laba dengan tujuan kepada jenjang yang bisa didapat. Perusahaan bisa mengatur substansinya dengan baik kemudian mendapat manfaat melalui motivasi pajak dan keringanan pajak, dengan semakin tinggi profitabilitas maka dengan itu perusahaan terlihat untuk menghindari pajak. Banyak keuntungan yang berkualitas yang dapat mempengaruhi tingkat pembayaran dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Semakin banyak profitabilitas maka bisa menggambarkan nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan adanya pelunasan dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham. semakin banyak profitabilitas (profitability) maka semakin banyak juga nilai perusahaan. Rasio ini termasuk profitabilitas dilihat dari pandangan shareholders, jika ROE tinggi menandakan perusahaan mempunyai peluang untuk memberikan keuntungan untuk shareholders. Semakin tinggi profitabilitas di perusahaan, membuat investor

terdorong untuk mengambil atau mencari saham yang ada. Dan diharapkan suatu saat akan menghasilkan pengembalian yang tinggi dari pelibatan yang besar (Ikhwal, 2016).

$$\text{Rumus ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total equitas}}$$

2.4 Tax Avoidance dan Struktur Modal

Penghindaran pajak (tax avoidance) adalah substitusi dari penggunaan hutang karena saat perusahaan tidak menggunakan hutang dalam pendanaan perusahaan maka pajak perusahaan tersebut tinggi. Hubungan antara ETR dan Struktur Modal memiliki pernyataan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil pendapat (Widyaningrum, 2015) memberitahukan bahwa Tax avoidance berpengaruh positif kepada struktur modal tetapi, menurut penelitian (Pratheepan dan Banda 2016) bahwa tax avoidance berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

H1: Penghindaran Pajak Berpengaruh Signifikan terhadap Struktur modal

2.5 Profitabilitas dan Stuktur Modal

Sari dan Oetomo (2016), Lessy (2016), dan Bhawa, dkk (2015), mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, sedangkan hasil pendapat Ichwan, Fith Yuniar dan Dini Widayawati (2015) mengungkapkan bahwa struktur modal berpengaruh positif, tetapi hasil pendapat Widyaningrum, Yunita (2015) profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Kemampuan perusahaan sangat bermutu dengan adanya suatu perubahan yang dapat meningkatkan laba bersih perusahaan dari aktivitas penjualan yang dilakukan, dengan cara meningkatkan keuntungan yang diperoleh perusahaan. ROE dan Struktur Modal memiliki pernyataan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. ROE merupakan rasio yang mengukur tingkat keuntungan perusahaan dan banyak digunakan oleh para investor. Berdasarkan hasil uji mengatakan bahwa antara ROE dan Struktur Modal ada pengaruh yang signifikan pada model 2 untuk level signifikan 5%. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Angelo, Cortez, Michael Susanto, and Stevie (2012) serta Kusumaningtyas

(2012) menemukan bahwa Return On Equity memiliki pengaruh positif yang significant pada stuktur modal tetapi berbeda dengan pendapat dari Santika, Rista Bagus, Dan Bambang Sudyanto (2011) yang mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif kepada stuktur modal.

H2 : provitabilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Stuktur Modal

3. METODE PENELITIAN

3.1 Variabel penelitian

Anggota dari varibel independen (X) yaitu Tax avoidance yang diukur menggunakan Cash ETR (CETR). Variabel mediasi yang dipakai adalah profitabilitas yang dihitung memakai

Return on equity, sedangkan variabel terikat pengamat adalah: *Stuktur modal*.

3.2 Populasi & Sampel

Sebanyak 11 perusahaan yang ada pada IDX diperiode 2018 – 2019 yang menjadi populasi dari penelian ini. Dengan memakai jumlah sampel yaitu 22 data yang diolah. Adapun kode perusahaan yakni: ACST, ADHI, IDPR, NRCA, PBSA, TOTL, SKRN, WEGE, CSIS, PTPP, PSSI.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Hipotesis Dengan Analisis Regresi Linear Berganda

1. Hasil Uji kelayakan model (Uji F)

Tabel. Hasil Uji Kelayakan Model

ANOVA^c

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	161451.507	1	161451.507	.289	.597 ^a
	Residual	1.116E7	20	557836.810		
	Total	1.132E7	21			
2	Regression	6630972.647	2	3315486.324	13.440	.000 ^b
	Residual	4687215.061	19	246695.530		
	Total	1.132E7	21			

- a. Predictors: (Constant), ETR
- b. Predictors: (Constant), ETR, ROE
- c. Dependent Variable: DER

Hasil uji signifikan menunjukkan bahwa pada model 1 menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara ETR dengan struktur modal. Hal ini dapat dilihat dari nilai F-test .289 dan nilai significant 0.597 pada $\alpha = 0.05$ atau 5%. Sedangkan pada model 2, didapati

bahwa dengan adanya mediasi ROE maka didapati pengaruh ETR, ROE terhadap struktur modal adalah significant dengan tingkat signifikan 0.000 pada $\alpha = 0.05$ atau 5% dengan F-test 13.440.

4. 2. Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	331.017	172.978		1.914	.070
	ETR	-213.293	396.469	-.119	-.538	.597
2	(Constant)	620.567	128.176		4.842	.000
	ETR	-309.052	264.318	-.173	-1.169	.257
	ROE	-41.031	8.012	-.758	-5.121	.000

Dependent Variable: DER

Hasil uji signifikan menunjukkan bahwa diantara variable independent maka terlihat bahwa pada model 1 tidak ada pengaruh signifikan pada variable ETR terhadap struktur modal dengan nilai signifikan 0.597 pada level signifikan 5%. Sedangkan pada model 2, didapati dengan adanya mediasi ROE, didapati bahwa ETR dan struktur modal tetap memiliki pengaruh yang

tidak signifikan yaitu 0.257 pada level signifikan 5%. Dan terkait ROE dan Struktur modal didapati adanya pengaruh yang signifikan dengan level signifikan 0.000 pada level signifikan 5%. Dengan demikian keberadaan ROE sepenuhnya memediasi pengaruh ETR dan struktur modal. Adapun model regresi yang didapat adalah:

$$SM_1 = 331.017 - 213.293 ETR_1$$

$$SM_2 = 620.567 - 390.052 ETR_2 - 41.031 ROE_2$$

4. 3. Hasil Uji Determinasi (R²)

Tabel 4. Hasil Uji Determinasi
 Model Summary

Model	R	R Square	R Sq. Chg	Std. Error of the Estimate
1	.119 ^a	.014	.014	746.88474
2	.765 ^b	.586	.572	496.68454

a. Predictors: (Constant), ETR

b. Predictors: (Constant), ETR, ROE

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada model 1 nilai R-Square adalah sebesar .014 yang berarti kontribusi ETR terhadap perubahan pada struktur modal adalah sebesar 1.4%. Terkait model 2, didapati bahwa dengan mediasi ROE maka didapati kontribusi ETR dan ROE terhadap perubahan pada struktur modal menjadi sebesar 58.6% dan didapati perubahan dalam nilai R-Square change sebesar 0.572 atau 57.2%.

4.4 Pembahasan

a. H1: Tax Avoidance dan Struktur Modal

Pada penelitian ini didapati bahwa hipotesa 1 antara ETR dan Struktur Modal memiliki pernyataan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. ETR merupakan rasio

tingkat pembayaran pajak perusahaan. Berdasarkan hasil uji mengatakan bahwa antara ETR dan Struktur Modal tidak memiliki pengaruh yang positif. Pendapat (Kusufiyah dan Anggraini, 2018); (Kim dan Zhang, 2011) Tax Avoidance memiliki pengaruh positif kepada struktur modal. Dan menurut pengamatan (Panggabean, 2018); (Varventy, 2017); (Kristianto, Andini, dan Santos, 2018) tax avoidance berpengaruh significant negatif terhadap struktur modal.

b. H2: Return on Equity dan Struktur Modal

Pada penelitian ini didapati bahwa hipotesa 2 antara ROE dan Struktur Modal memiliki pernyataan

bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. ROE merupakan rasio yang mengukur tingkat keuntungan perusahaan berdasarkan asset perusahaan. Berdasarkan hasil uji mengatakan bahwa antara ROE dan Struktur Modal ada pengaruh yang signifikan pada model 2 untuk level signifikan 5%. Hasil penelitian (Anbar dan Alper, 2011); (Nababan, 2019) *Return on Equity* memiliki pengaruh positif yang significant pada Struktur Modal. Sedangkan hasil penelitian (Rahmadewi, dan Abundanti, 2018) Return On Equity memiliki hubungan negatif yang significant kepada nilai saham.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Menurut dari hasil penelitian yang dapat diperoleh tentang pengaruh penghindaran pajak terhadap stuktur modal di 11 perusahaan terkemuka di Indonesia dengan 22 sampel data pada periode 2018-2019 dapat disimpulkan bahwa Tax Avoidance dan Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan

pada badan bagian konstruksi pembangunan yang terdapat di BEI tahun 2018-2019. Tetapi Profitabilitas dan Struktur Modal berpengaruh signifikan kepada badan bagian konstruksi pembangunan yang terdapat di BEI tahun 2018-2019.

5.2 Saran

Saran yang bisa saya bagikan yaitu sebagai pengelola administrasi perusahaan kiranya setelah membaca pengamatan ini dapat mengetahui bahwa tax avoidance dan struktur modal tidak memiliki pengaruh berbanding terbalik dengan adanya pengaruh relevan dan positif antara profitabilitas & struktur modal. Apabila penelitian ini benar adanya, maka perusahaan dapat mengetahui alasan yang mempengaruhi struktur modal dan perusahaan boleh berjalan dengan sebaik-baiknya. Bagi peneliti berikutnya agar mengambil sampel yang lebih banyak lagi dan lebih teliti dalam mengelola data dalam laporan keuangan pada perusahaan subsektor diatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. (2012). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Sistem Informasi* , 1-16.
- Alper, D & Anbar, A . (2011). Bank Specific, Industry Specific and Macroeconomic Determinants of Commercial Bank Profitability: A Case of Bangladesh. *World Journal of Social Sciences*, 82-96.
- Angelo, Cortez., Michael Susanto., and Stevie. (2012). Pengaruh Profitabilitas Ukuran Perusahaan , Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan . *E-Jurnal Manajemen Unud* , 1-16.
- Angelo, Cortez., Michael Susanto., and Stevie. (n.d.). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan .
- Asmawi. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan , Pertumbuhan Penjualan, dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia* , 1-10.
- Brealey, Myers dan Marcus. (2012). Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan . *Jakarta: Erlangga*, 1-10.
- Brigham & Houston. (2003). Determinan Tax Avoidance Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi. *Journal of Accounting Science and Technology*, 1-10.
- Brigham dan Houston. (n.d.).
- Brigham dan Houston. (2010). Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan . *Jakarta: Salemba Empat* , 1-10.
- Budiman, Judi dan Setiyono. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi Tax Avoidance dengan leverage sebagai variabel mediasi. *Dinamika akuntansi, keuangan dan perbankan*, 65-81.
- Cahyani. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Struktur Modal pada Nilai Perusahaan . *e-Jurnal Akuntansi* , 804-817.
- Dewi dan Noviari . (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, leverage, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap penghindaran Pajak (Tax Avoidance) . *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 830-859.
- Dyrenge, Scott, Michelle Hanlon dan Edward Maydew. (2008). Pengaruh Tax Avoidance Jangka Panjang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Size Sebagai Moderasi. *Program Studi Akuntansi STIE Mahaputra Riau*, 1-16.

- Dyrengh, Hanlon, and Maydew. (2010). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umum Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1584-1613.
- Hanlon & Heitzman. (2010). Determinan Tax Avoidance Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi. *Journal of Accounting Science and Technology*, 1-10.
- Hanlon dan Heitzman . (2010). Pengaruh Tax Avoidance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governace Sebagai Variabel Pemodasi. *Jurnal Akuntansi &Ekonomi FE UN PGRI Kendiri*
- Harjit dan Martono. (2020). Pengaruh Mediasi Return on Equity dalam Hubungan antara Ukuran Perusahaan dan Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 2599-2651.
- Ichwan ,Fith Yuniar dan Dini Widyawati. (2015). Analisa Profitabilitas,Likuiditas,Pertumbuhan Penjualan Struktur Aktiva Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal . *Proqram Studi Akuntansi FEB Universitas Stikubank/UNISBANK*, 1-16.
- ikhwal. (2016). Pengaruh Mediasi Return on Equity dalam Hubungan antara Ukuran perusahaan dan Penghindaran Pajak. *Jurnal ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 1-10.
- Irham Fahmi. (2014). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Mitra Wacana Media Jakarta*, 1-10.
- Kusufiyah,Y. V.,& Anggrain,D. . (2018). Pengaruh Tax Avoidance,Kepemilikan Institusi dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham. *journal of Economics and Busines*,, 1-10.
- Masri dan Martini. (2017). Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak dengan Efektivitas Komisaris Independent dan Kualitas Auditb Sebagai Pemoderasi . *Magister Akuntansi FEB Universitas Riau*, 1-10.
- Olivia dan Dwimulyani. (2019). Pengaruh Thin Capitalization Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional* , 1-10.
- Panggabean . (2018).Analisis Pengaruh Struktur Modal,*Growth opportunity*,dan Risiko Sistematis Terhadap Nilai Perusahaan . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen,Bisnis Akuntansi*, 1-16.
- Pitaloka dan Aryani Merkusiwati. (2019). Pengaruh Mediasi Return on Equity dalam Hubungan antara Ukuran Perusahaan dan Penghindaran Pajak. *Jurnal ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 1-10.

- Pohan. (2013). Pengaruh corporate governance dan political connection terhadap tax Avoidance dan dampaknya pada nilai perusahaan . *Universitas Atma Jaya Makassar*, 1-10.
- Pradhana, Taufik dan anggraini. (2014). Determinan Tax Avoidance Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi. *Journal of Accounting Science and Technology*, 1-10.
- Pratama dan Wiksuana. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Medias. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 1338–1367.
- Pratama dan Wiksuana. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 1338-1367.
- Pratheepan,T.,& Banda ,Y.K.W. (2016). Determinan Struktur Modal Perusahaan Infrastruktur,Utilitas, Dan Transportasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 275-302.
- putra. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen,dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan. *e-Jurnal Akuntansi*, 804-817.
- Rahmadewi dan Abundanti. (2018). Pengaruh Likuiditas, Price Earning Ration (PER) Dan Dividen Per Share (DPS) Pada Harga Saham . *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* , 664-673.
- Rahman. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediating. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1-10.
- Ridho, Muhammat . (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan ,Leverage,Profitabilitas dan Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jakarta: Fakultas Ekonomi dan BIsnis Universitas Islam Negara Syarif Hidayatullah Jakarta.* , 1-16.
- Rudangga & Sudiarta. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan,leverage,dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan . *E-Jurnal Manajemen* , 4394-4422.
- Sabrin,sartika dan sujono. (2016). The Effect of Profitabilitas on Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange. *The International Journal Of Engineering And Science*, 1-10.
- Sabrini,Sarita, Takdir & Sujono . (2016). Determinan Tax Avoidance Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi. *Journalof Accounting Science and Technology*, 1-10.
- Santika,Rista Bagus,Dan Bambang Sudiyanto . (2011). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan,Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan parwisata Dan Perhotelan Di BEI . *Fakultas Ekonomi Universitas Udayana* , 1-10.

- Saraswathi, Wiksuana, dan Rahyuda . (2016). Pengaruh risiko bisnis, pertumbuhan perusahaan, struktur modal terhadap profitabilitas serta nilai perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 1-16.
- Sari, N. d. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia . *Universitas Nusantara PGRI Kendri*, 1-16.
- Tarida & prasetyo. (2020). Pengaruh Tax Avoidance dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan Corporate Governance sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal akuntansi & Ekonomi FE UN PGRI*, 2721-9313.
- Trisianto dan oktaviani. (2016). Peran Leverage sebagai Pemediasi Pengaruh Karakter Eksekutif, Kompensasi eksekutif, Capital Intensity, dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi trisakti*, 301-324.
- Widyaningum, Yunita . (2015). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal Perusahaan . *e-Journal SI AK Universitas Pendidikan Ganeshha*, 1-16.
- Wijaya & Sedana. (2015). Determinan Tax Avoidance Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi. *Journal of Accounting Science and Technology*, 1-10.